

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI
PENGOLONGAN
HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA DENGAN MENERAPKAN
METODE STAD PADA SISWA KELAS IV SDN 02 JATIROYO
KECAMATAN JATIPURO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna memperoleh Derajat
Sarjana Pendidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun Oleh :

Giyem

NIM. A510070456

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, karena melalui proses pendidikan akan memunculkan manusia-manusia yang memiliki kompetensi yang mampu menghadapi perkembangan jaman. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional, agar tercapai tujuan secara optimal. Salah satunya, yaitu penyempurnaan kurikulum dari kurikulum berbasis kompetensi menjadi kurikulum satuan tingkat pendidikan. Penyempurnaan kurikulum memang harus dilakukan untuk merespon tuntutan globalisasi, kurikulum perlu dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi, agar lulusan pendidikan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dan internasional.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa visi pendidikan nasional, adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Depdiknas, 2003:20).

Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran. Salah satu kegiatan pendidikan formal dilaksanakan di sekolah-sekolah yang merupakan aktivitas guru dan siswa yang biasa disebut kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan penyampaian informasi dari guru kepada siswa yang menyangkut beberapa aspek, baik aspek kognitif, afektif

maupun aspek psikomotor. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran identik dengan proses penyampaian informasi atau proses komunikasi, oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran.

Salah satu tolok ukur keberhasilan guru adalah apabila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk mengelola kegiatan belajar mengajar. Komunikasi dua arah secara timbal balik sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya interaksi belajar yang optimal, yang pada akhirnya membawa kepada pencapaian sasaran hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai kondisi yang demikian maka perlu adanya fasilitator, yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil ulangan harian IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 02 Jatiroyo yang juga tempat peneliti mengajar sebagian besar siswa belum tuntas belajar. Dari 22 siswa ada 15 siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas belajar. Hal ini dikarenakan kurangnya keaktifan serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu materi yang tersampaikan belum dapat dipahami siswa dengan baik. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa masih kurang. Hasil belajar siswa dikatakan baik, apabila nilai siswa pada pokok materi tertentu adalah 60. Sedangkan hasil belajar yang kurang baik apabila nilai mata pelajaran IPA

kurang dari 60. Ketentuan ini berdasarkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal pada sekolah tempat penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar akademik pada pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman belajar individual atau kompetitif (Wulandari, 2005). Sehingga dengan menerapkan pembelajaran kooperatif pada penelitian ini diharapkan tujuan IPA dapat tercapai yang antara lain berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, berpikir kritis, dan pada saat yang sama meningkatkan prestasi akademiknya.

Pada penelitian sebelumnya (Setiyawati, 2005), dijelaskan bahwa dengan pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada pembelajaran berpusat pada siswa di mana peran aktif siswa dan guru dalam menciptakan suatu lingkungan belajar yang kondusif yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik-teknik pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman belajar individual atau kompetitif. Kompetensi dasar siswa yang mencapai hasil belajar sebesar 75% atau lebih sebesar 82,60% dengan penilaian mencakup segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas dan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya maka, peneliti mencoba menggunakan metode kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA. Dengan metode STAD peneliti berasumsi dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu “apakah dengan metode STAD hasil belajar materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 02 Jatiroyo dapat meningkat?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode STAD dalam pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Jatiroyo dapat meningkat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar IPA sehingga hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya juga meningkat
2. Bagi Guru: diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya, mengenai metode pembelajaran yang digunakan.

3. Bagi Sekolah: diharapkan dapat di jadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti: akan menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai metode pembelajaran STAD.